

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
SURABAYA**

**TAHAPAN PENINGKATAN KATEGORI SEKOLAH
SIAGA KEPENDUDUKAN DI SMP NEGERI 50
SURABAYA**



**ELISA SHOLIKHATI AMALIA
102011133084**

Divisi Biostatistika dan Kependudukan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Elisa Sholikhati Amalia

NIM. 102011133084

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan
Kependudukan



Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.
NIP. 197607242008012007

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM DP3APPKB



Agung Hendra Saputro, S.H

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya dengan judul “Tahapan Peningkatan Kategori Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Soenarnatalina Melaniani M., Ir., M.Kes. selaku Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK, selaku Koordinator Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR Tahun 2023.
6. Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR.
7. Dr. Ida Widayatai, M.M., selaku kepala DP3APPKB Kota Surabaya.
8. Dr. Atiek Tri Arini, M.Kes., selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera DP3APPKB Kota Surabaya.
9. Agung Hendra Saputro, S.H. selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya.
10. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat.
11. Teman-teman MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB dan pihak-pihak lain yang mendukung serta memberikan semangat dalam proses

penyusunan laporan magang ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 21 Desember 2023

Elisa Sholikhati Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
1.3.2 Manfaat Bagi FKM UNAIR	3
1.3.3 Manfaat Bagi DP3APPKB Kota Surabaya.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sekolah Siaga Kependudukan	5
2.1.1 Definisi dan Urgensi Sekolah Siaga Kependudukan	5
2.1.2 Prinsip dan Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan.....	6
2.1.3 Indikator dan Kategori Sekolah Siaga Kependudukan	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR	10
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	10
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Umum Instansi	14
4.1.1 Profil DP3APPKB Kota Surabaya	14
4.1.2 Susunan Organisasi serta Tugas dan Fungsi DP3APPKB Kota Surabaya.....	15
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah	16
4.3 Tahapan Peningkatan ategori SSK di SMP Negeri 50 Surabaya.. 18	18
4.3.1 Profil SMP Negeri 50 Surabaya.....	18
4.3.2 Assessment SSK di SMP Negeri 50 Surabaya.....	20
4.3.3 Keikutsertaan SMP Negeri 50 Surabaya dalam Sosialisasi dan Pelatihan SSK Tahun 2023	22
4.3.4 Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan berdasarkan Indikator SSK di SMP Negeri 50 Surabaya.....	25
4.3.5 Kendala Kendala Pelaksanaan SSK di SMP Negeri 50 Surabaya.....	29
4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM	30
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31

5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi SSK Berdasarkan Kelengkapan Indikator	7
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Magang MBKM by Design FKM UNAIR.....	10
Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMP Negeri 50 Surabaya	19
Tabel 4.2 Jumlah Guru, Tenaga Pendidikan, dan Siswa di SMP Negeri 50 Surabaya.....	19
Tabel 4.3 Hasil <i>Assessment</i> SSK di SMP Negeri 50 Surabaya.....	21
Tabel 4.4 Rundown Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan SSK.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya.....	15
Gambar 4.2 Pojok Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. <i>Logbook</i> MBKM by Design FKM UNAIR.....	35
Lampiran II. Instrumen <i>Assessment</i> SSK.....	44
Lampiran III. SK Sekolah SSK Sekolah SMP Negeri 50 Surabaya	46
Lampiran IV. Kesiadaan SMP Negeri 50 Surabaya dalam Membentuk SSK. 48	
Lampiran V. Instrumen Evaluasi SSK.....	49
Lampiran VI. Dokumentasi Kegiatan	51
Lampiran VII. Sertifikat MBKM by Design FKM UNAIR Tahun 2023	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia berada di peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Menurut hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah Indonesia adalah 270,2 juta jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 32,56 juta jiwa jika dibandingkan dengan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk tahun 2010, yaitu sebesar 237,64 juta jiwa. Melihat angka ini, laju pertumbuhan penduduk Indonesia tercatat sebesar 1,25 persen tiap tahunnya dalam kurun waktu 2010-2020 (BPS, 2020).

Melihat besarnya penduduk yang dimiliki Indonesia saat ini, tak ayal muncul berbagai masalah kependudukan di masyarakat. Distribusi penduduk di Indonesia masih saja terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan angka lebih dari 60% total penduduk keseluruhan dengan angka pertumbuhan penduduk yang masih di atas 1 persen. Tidak meratanya distribusi penduduk menimbulkan berbagai masalah baru, seperti ketimpangan *supply* dan *demand* pekerjaan, rendahnya kesempatan kerja, serta tingginya angka pengangguran terutama pengangguran terdidik. Negara dengan jumlah penduduk besar akan menghadapi masalah terkait kuantitas penduduk seperti masalah pangan, perumahan, dan eksploitasi sumber daya alam. Selain itu muncul pula masalah yang berkaitan dengan kualitas penduduk, seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan lain-lain.

Menurut Berelson (1969) dalam *Beyond Family Planning*, masalah kependudukan bersifat sangat mendesak yang mampu menimbulkan akibat di berbagai bidang kehidupan, termasuk kesejahteraan. Perlu adanya aksi luas dan nyata dengan memperhatikan segi sosial, budaya, dana, etika, dan lain-lain. Peran pendidikan dinilai strategis untuk mengatasi masalah ini, karena isu kependudukan yang bersifat universal dalam tata kelola kehidupan manusia di muka bumi. Salah satu aksi nyata adalah melalui pendidikan kependudukan di sekolah, dengan sasaran generasi penerus sekaligus sebagai komponen

pertumbuhan penduduk. Aksi ini diwujudkan dalam Sekolah Siaga Kependudukan.

Sekolah Siaga Kependudukan merupakan implementasi operasional pengendalian kependudukan dan keluarga berencana melalui program-program pendidikan, yang terintegrasi, dan dikelola dari dan oleh penyelenggara pendidikan melalui pemberdayaan sekolah dan mempermudah siswa untuk mengakses pengetahuan kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan bidang lainnya. Adanya Sekolah Siaga Kependudukan diharapkan mampu memupuk kesadaran para siswa akan kependudukan di tempat tinggalnya, memiliki rasa tanggung jawab dan berperilaku adaptif dengan dinamika kependudukan, serta sebagai bekal bagi siswa agar kelak mampu mengambil keputusan terkait masalah kependudukan yang dihadapi.

Pada tahun 2023, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya telah melaksanakan sosialisasi tentang Sekolah Siaga Kependudukan. Sosialisasi yang dilaksanakan bulan Mei ini diikuti oleh sekitar seratus SMP dan MTs se-Kota Surabaya, termasuk SMPN 50 Surabaya. Dari hasil sosialisasi, SMPN 50 Surabaya bersedia dan sanggup membentuk Sekolah Siaga Kependudukan melalui surat kesediaan. Guna mencapai tingkat dasar Sekolah Siaga Kependudukan, maka rencana tindak lanjut perlu dilaksanakan di SMPN 50 Surabaya. Adanya kegiatan magang MBKM by Design FKM UNAIR diharapkan mampu menjadi sarana optimalisasi kegiatan tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis tahapan peningkatan kategori Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi profil SMP Negeri 50 Surabaya
2. Melaksanakan dan menganalisis hasil *assessment* Sekolah Siaga

Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya

3. Mengidentifikasi keikutsertaan SMP Negeri 50 Surabaya dalam Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023
4. Menganalisis pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan berdasarkan indikator Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya
5. Menganalisis kendala dan solusi dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya

1.3 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya, antara lain.

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman di Bidang Pengendalian Penduduk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui penyusunan dan pelaksanaan program yang diterapkan selama kegiatan magang berlangsung.
3. Melatih keterampilan kepemimpinan, berpikir kritis, problem solving, kreativitas, dan komunikasi.

1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya dalam hal pendidikan.
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan se-Kota Surabaya.
3. Sebagai dokumentasi ilmiah dalam kegiatan akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa.

1.3.3 Manfaat Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
2. Menjadi referensi sebagai rangkuman, bahan evaluasi, serta acuan untuk melaksanakan program Sekolah Siaga Kependudukan secara lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sekolah Siaga Kependudukan

2.1.1 Definisi dan Urgensi Sekolah Siaga Kependudukan

Sekolah Siaga Kependudukan merupakan program BKKBN yang dibentuk atas dasar permasalahan kependudukan di Indonesia, seperti jumlah penduduk yang besar, tingkat kemiskinan tinggi, maraknya perkawinan usia anak, serta rendahnya rata-rata lama sekolah. Secara teknis, Sekolah Siaga Kependudukan merupakan sekolah yang mengintegrasikan kependudukan, KB, dan pembangunan keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran atau muatan local khusus kependudukan, ditambah dengan adanya pojok kependudukan sebagai salah satu sumber belajar siswa dalam upaya pembentukan Generasi Berencana (GenRe). Dengan demikian, Sekolah Siaga Kependudukan menyoar pendidikan formal sebagai wadah generasi muda, dengan tujuan agar dapat memahami nilai-nilai dan isu-isu kependudukan sejak dini.

Wawasan tentang kependudukan meliputi manfaat dan dampak dari jumlah penduduk, mobilitas penduduk, pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja, dan lain-lain. Adanya pemahaman tentang isu-isu kependudukan pada siswa diharapkan dapat mengarahkan mereka menuju perilaku yang mendukung dalam mengatasi masalah-masalah kependudukan tersebut. Salah satu contohnya adalah dengan tidak melakukan perkawinan usia anak. Peran kependudukan sangat penting dalam memberi edukasi kepada siswa agar timbul kesadaran dan kepedulian kependudukan serta membentuk perilaku yang mendukung perencanaan kehidupan masa depan siswa yang lebih baik.

Pada tahun 2020 hingga 2030, Indonesia akan menghadapi kondisi bonus demografi, yaitu ketika populasi penduduk usia produktif lebih besar jumlahnya daripada populasi usia tidak produktif. Bonus demografi akan menjadi peluang pertumbuhan ekonomi apabila suatu negara

memiliki kualitas penduduk yang baik. Oleh karena itu, diperlukan kualitas generasi bangsa yang baik untuk menghadapi tantangan bonus demografi. Bonus demografi akan menjadi bencana apabila tidak diiringi dengan sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi pengetahuan ataupun keterampilan, sehingga pengangguran dan kemiskinan akan menjadi ancaman di depan mata.

2.1.2 Prinsip dan Tujuan Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan

Dalam pelaksanaannya, Sekolah Siaga Kependudukan mengacu pada beberapa prinsip berikut.

1. Sekolah Siaga Kependudukan mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam mata pelajaran tanpa menambah jam pelajaran dan/atau mata pelajaran baru
2. Sekolah Siaga Kependudukan dapat dijadikan wadah atau sarana dari program BKKBN sebelumnya, seperti PIK-R, sehingga dapat berjalan secara simultan
3. Sekolah Siaga Kependudukan bersifat gradual, artinya Sekolah Siaga Kependudukan meliputi beberapa bidang studi sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran, dan dapat berkembang
4. Sekolah Siaga Kependudukan selalu konsisten dalam mata pelajaran tersebut dan pokok bahasan yang berkaitan dengan kependudukan senantiasa terdapat pada kurikulum pembelajaran
5. Sekolah Siaga Kependudukan selalu mengedepankan peran aktif siswa untuk ikut serta dalam kegiatan terkait data kependudukan di lingkungan sekitar

Sedangkan tujuan diselenggarakannya Sekolah Siaga Kependudukan adalah:

1. Siswa memiliki sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang peduli akan kependudukan
2. Siswa mampu berperilaku yang mencerminkan keluarga berkualitas
3. Siswa memiliki pengetahuan yang utuh mengenai masalah dan manfaat kependudukan di sekitar tempat tinggalnya

4. Siswa mampu menyajikan peta, grafik, atau media digital mengenai kependudukan untuk dianalisa secara sederhana
5. Mengurangi *drop out* siswa karena masalah kenakalan remaja
6. Meningkatkan pengetahuan tenaga pendidikan dan siswa akan manfaat dan dampak kependudukan bagi masyarakat

2.1.3 Indikator dan Kategori Sekolah Siaga Kependudukan

Indikator Sekolah Siaga Kependudukan meliputi adanya SK Sekolah Siaga Kependudukan; keikutsertaan sekolah dalam sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan; adanya guru yang turut serta dalam orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan; adanya koordinasi dan penguatan Sekolah Siaga Kependudukan seperti pertemuan dan rapat; adanya pojok kependudukan; serta adanya kegiatan kesiswaan yang mengandung unsur kependudukan. Dalam Sekolah Siaga Kependudukan terdapat dua klasifikasi atau tingkat kelengkapan indikator, yaitu klasifikasi dasar dan paripurna. Pengklasifikasian dilihat berdasarkan kelengkapan indikator Sekolah Siaga Kependudukan yang dimiliki sekolah. Bagi sekolah yang sebelumnya telah dicanangkan menjadi Sekolah Siaga Kependudukan namun belum memenuhi klasifikasi dasar maupun paripurna, maka dicatat dengan status terdaftar.

Pengklasifikasian menjadi dasar atau terdaftar Sekolah Siaga Kependudukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan berdasarkan Kelengkapan Indikator

Indikator	Klasifikasi		Output/bukti
	Dasar	Paripurna	
SK Sekolah Siaga Kependudukan	✓	✓	Dokumen berupa SK/peraturan/instruksi/SE dari pejabat yang berwenang
Keikutsertaan dalam	✓	✓	Dokumentasi kegiatan berupa foto

sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan			
Jumlah guru yang turut serta dalam orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	1-2 guru	>2 guru	Foto, rancangan RPP, sertifikat (jika ada)
Mata pelajaran dengan RPP terintegrasi materi kependudukan	1-2 RPP	>2 RPP	Dokumen RPP sesuai mata pelajaran
Koordinasi dan penguatan Sekolah Siaga Kependudukan	1 kali pertemuan	>1 kali pertemuan	Foto, notulensi, serta daftar hadir
Pojok kependudukan	Terdapat materi kependudukan di perpustakaan sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak penduduk	Foto, ruangan perpustakaan maupun pojok kependudukan
Kegiatan kesiswaan dengan unsur kependudukan	1 kegiatan	>1 kegiatan	Foto, dokumen materi kependudukan yang menjadi tema/diintegrasikan ke

			dalam kegiatan, serta daftar hadir siswa yang ikut serta dalam kegiatan
--	--	--	---

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR adalah sebagai berikut:

Nama instansi	: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya
Alamat instansi	: Jl. Kedungsari No. 18, Kota Surabaya
Telepon	: (031) 5346317
Email	: dp5a@surabaya.go.id atau dp5asurabaya@gmail.com
Bidang	: Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang MBKM dilaksanakan mulai tanggal 2 Oktober – 22 Desember 2023. Pelaksanaan magang bersifat fleksibel menyesuaikan agenda kerja yang disusun sebelumnya, yang merupakan hasil diskusi antara mahasiswa magang dan instansi tempat magang. Jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Surabaya

No	Kegiatan	Agustus				Oktober				November				Desember			
		I	I	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I
Pra Pelaksanaan Magang																	
1.	Pembekalan Magang oleh Fakultas																

2.	Pengajuan Proposal Magang kepada instansi																		
Pelaksanaan Magang																			
1.	Pembukaan magang oleh instansi																		
2.	Pembekalan magang oleh instansi																		
3.	Pelaksanaan kegiatan magang																		
Pasca Pelaksanaan Magang																			
4.	Penyusunan laporan magang																		
5.	Seminar hasil magang																		

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang MBKM by Design FKM UNAIR dilaksanakan dengan beberapa metode seperti berikut:

1. Pembekalan

Sebelum magang dilaksanakan, mahasiswa peserta kegiatan magang MBKM by Design FKM UNAIR terlebih dulu menerima pembekalan oleh para dosen. Pembekalan dilakukan di Aula Soemarto FKM UNAIR pada tanggal 29 September 2023. Pada saat pembekalan, mahasiswa dijelaskan mengenai teknis magang secara umum, sekaligus sebagai pelepasan secara simbolis.

2. **Partisipasi**

Mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR ikut serta dalam melakukan kegiatan di tempat magang, baik yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, ataupun evaluasi.

3. **Diskusi tanya jawab**

Pembimbing dari instansi magang melakukan pengarahannya dan penjelasan mengenai tugas yang perlu dilaksanakan selama magang berlangsung. Diskusi dan tanya jawab juga dilakukan ketika berhadapan dengan sekolah dalam rangka pembahasan Sekolah Siaga Kependudukan.

4. **Observasi**

Mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR melakukan observasi melalui peninjauan dan pengamatan terhadap suatu pelaksanaan kegiatan di tempat magang, baik di dalam maupun di luar instansi. Contoh kegiatan observasi di luar instansi adalah ketika berada di sekolah peserta Sekolah Siaga Kependudukan.

5. **Assessment**

Assessment Sekolah Siaga Kependudukan dilakukan dengan mendatangi secara langsung sekolah-sekolah peserta Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan di bulan Mei 2023, dan mengevaluasi sejauh mana sekolah melakukan tindak lanjut dari sosialisasi tersebut. Hasil *assessment* akan digunakan untuk penentuan langkah selanjutnya bagi Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Surabaya.

6. **Sosialisasi dan pendampingan**

Sosialisasi dan pendampingan dilakukan kepada sekolah-sekolah yang sanggup membentuk Sekolah Siaga Kependudukan berupa kegiatan pembimbingan agar setidaknya Sekolah Siaga Kependudukan di Kota Surabaya berada di tingkat dasar.

7. **Pembuatan laporan**

Mahasiswa peserta magang MBKM by Design FKM UNAIR menuliskan laporan yang berisi hasil selama pelaksanaan magang. Laporan ini dapat menjadi sumber literasi bagi mahasiswa lain dan menjadi evaluasi

pelaksanaan program magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data selama pelaksanaan magang diambil secara langsung (primer) dengan mendatangi sekolah yang bersangkutan. Data tersebut diambil melalui wawancara dan observasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

4.1.1 Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau sering disingkat DP3APPKB merupakan instansi pemerintah Kota Surabaya yang dibentuk atas dasar hukum Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, dan dasar hukum Perwali Surabaya No. 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

Dalam menjabarkan tugas dan fungsinya, DP3APPKB Kota Surabaya berpegang pada visi misi berikut.

Visi : Terwujudnya keluarga yang berkualitas dan berdaya dengan dukungan lembaga berbasis masyarakat

Misi :

1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak
2. Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga
3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan pemberdayaan masyarakat

4.1.2 Susunan Organisasi serta Tugas dan Fungsi DP3APPKB Kota Surabaya

DP3APPKB Kota Surabaya terdiri atas tiga bidang, yaitu Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak-hak Anak, Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak, serta Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana & Keluarga Sejahtera. Berikut merupakan susunan organisasi yang terdapat di DP3APPKB Kota Surabaya.



Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya

Dalam menjalankan tugasnya, DP3APPKB Kota Surabaya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.
2. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.

5. Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
6. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.2 Pembelajaran Pencapaian *Learning Outcome* Mata Kuliah

1. Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Salah satu capaian pembelajaran mata kuliah Aplikasi Komputer Kependudukan adalah mahasiswa mampu menyusun media advokasi kependudukan. Berkaitan dengan hal ini, mahasiswa telah melaksanakan advokasi kepada sekolah-sekolah yang mulanya menolak melaksanakan Sekolah Siaga Kependudukan, melalui media sosialisasi dan pengiriman template indikator-indikator Sekolah Siaga Kependudukan. Dengan sosialisasi, sekolah yang diadvokasi menjadi bersedia melaksanakan program Sekolah Siaga Kependudukan.

2. Metodologi Penelitian

Berkaitan dengan program Sekolah Siaga Kependudukan, mahasiswa telah melaksanakan kajian dan analisis situasi, serta berpikir sistem pada saat menentukan rencana tindak lanjut dari hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan, serta dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Selama *assessment* berlangsung, mahasiswa menerapkan kemampuan komunikasi secara efektif, sehingga hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan bersifat obyektif sesuai kondisi. Hal ini sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian, yaitu mahasiswa mampu melakukan kajian dan analisis situasi, mampu berkomunikasi secara efektif, serta mampu berpikir sistem dan memiliki kemampuan kepemimpinan.

3. Pengantar Sistem Informasi Geografis

Capaian pembelajaran pada mata kuliah Sistem Informasi Geografi yaitu mahasiswa menerapkan pemetaan SMP dan MTs se-Kota Surabaya

berdasarkan empat wilayah, yaitu Surabaya Barat, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, dan Surabaya Utara serta Surabaya Pusat. Hal ini ditujukan untuk memudahkan alur assessment Sekolah Siaga Kependudukan sekaligus memudahkan penjangkauan advokasi.

4. Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA

Capaian pembelajaran pada mata kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA dapat diterapkan dalam integrasi materi kependudukan yang akan diberikan kepada siswa. Integrasi materi tersebut meliputi: perawatan organ reproduksi, menstrual hygiene remaja putri; serta pencegahan perilaku seksual pra nikah.

5. Seks, Gender, dan Seksualitas

Capaian pembelajaran pada mata kuliah Seks, Gender, dan Seksualitas dapat diterapkan dalam integrasi materi kependudukan yang akan diberikan kepada siswa. Integrasi materi tersebut meliputi: kesetaraan gender; pengarusutamaan gender pada remaja; hak dan kewajiban; pengenalan dan perawatan organ reproduksi remaja; serta pencegahan seks bebas pada remaja.

6. Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas

Mahasiswa menjelaskan kepada siswa ketika pelaksanaan sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP negeri 7 Surabaya mengenai pentingnya memahami beberapa masalah kependudukan, seperti perkawinan usia anak, untuk mencegah tingginya angka fertilitas serta mencegah semakin meningkatnya stunting. hal ini sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas yaitu mahasiswa dapat menjelaskan pengantar pengukuran fertilitas, KB, dan mortalitas dengan benar.

7. Asuransi Kesehatan

Mahasiswa memberikan gambaran mengenai manfaat dari pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan kepada sekolah-sekolah sasaran, yaitu sebagai investasi sekolah kepada para siswa yang memahami

masalah kependudukan, sehingga siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya dengan lebih baik.

8. Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan

Mahasiswa mampu memasarkan informasi Sekolah Siaga Kependudukan kepada sekolah sasaran sehingga menjadikan sekolah tersebut bersedia dan sanggup untuk melaksanakan Sekolah Siaga Kependudukan. Mahasiswa juga mengadvokasi perihal Sekolah Siaga Kependudukan kepada sekolah sasaran.

9. Manajemen Data Epidemiologi

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah Manajemen Data Epidemiologi adalah mahasiswa mampu mengambil, memilah, serta mengolah data selama magang berlangsung. Pengolahan data salah satunya dengan menentukan kategori Sekolah Siaga Kependudukan yang dilihat berdasarkan kelengkapan indikator Sekolah Siaga Kependudukan, serta dinilai menurut skor tertentu yang telah ditentukan.

4.3 Tahapan Peningkatan Kategori Sekolah Siaga di SMP Negeri 50 Surabaya

4.3.1 Profil SMP Negeri 50 Surabaya

SMP Negeri 50 Surabaya beralamatkan di Jl. Sukomanunggal 93c, RT 2/RW 2, Kelurahan Sukomanunggal, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya. SMP Negeri 50 Surabaya berdiri di atas tanah pemerintah karena merupakan sekolah negeri. Pada saat *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan dilaksanakan, lingkungan sekolah SMP Negeri 50 Surabaya terlihat bersih sehingga menjadikan siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut merupakan rincian sarana prasarana di SMP Negeri 50 Surabaya.

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMP Negeri 50 Surabaya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang kelas	24
2.	Perpustakaan	1
3.	Laboratorium	2
4.	Ruang praktik	0
5.	Ruang pimpinan	1
6.	Ruang guru	1
7.	Tempat ibadah	2
8.	UKS	1
9.	Toilet	16
10.	Gudang	1
11.	Ruang sirkulasi	0
12.	Tempat bermain/olahraga	0
13.	Ruang TU	1
14.	Ruang konseling	1
15.	Ruang OSIS	1
16.	Ruang bangunan	4
Total		56

Selain sarana prasarana, peran paling penting dalam proses pembelajaran adalah peran guru. Adanya guru-guru yang kompeten sangat diperlukan guna menunjang pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik. SMP Negeri 50 Surabaya memiliki jumlah guru, tenaga pendidik, dan jumlah siswa dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data PTK dan PD SMP Negeri 50 Surabaya

Uraian	Guru	Tendik	Siswa
Laki-laki	11	9	416
Perempuan	22	4	397
Total	33	13	813

Adapun profil lengkap SMP Negeri 50 Surabaya menurut Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah sebagai berikut.

NPSN	: 20574690
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 188.45/310/436.1.2/2011
Tanggal SK Pendirian	: 2011-06-24
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01

4.3.2 *Assessment Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya*

Dalam bidang pendidikan, *assessment* merupakan suatu proses yang ditempuh guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para siswa, kurikulum, program-program, kebijakan pendidikan, serta metode atau instrumen pendidikan lainnya oleh suatu lembaga, organisasi, atau institusi resmi yang menyelenggarakan aktivitas tertentu (Uno dan Satria, 2012). Dengan kata lain, *assessment* merupakan kegiatan pengukuran kemampuan, jika dalam dunia pendidikan adalah siswa, tentang sejauh mana pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya dalam proses pembelajaran. *Assessment* berfungsi untuk mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, serta memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali (Sidjono, 1998). Abidin (2014) menjelaskan beberapa prinsip *assessment* yang perlu diperhatikan antara lain: harus didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif; harus dibedakan antara *scoring* dan *grading*; proses pemberian nilai harus memperhatikan *non-referenced* dan *criterion referenced*; penilaian merupakan bagian internal proses belajar mengajar; serta harus bersifat komparabel.

Assessment Sekolah Siaga Kependudukan SMP MTs se-Kota Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 23 Oktober – 3 November 2023. Seluruh mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR mendatangi sekolah-sekolah untuk mengidentifikasi bagaimana tindak lanjut yang telah dilaksanakan dari sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan di bulan Mei

2023. Instrumen *assessment* berupa tabel *checklist* yang berisikan indikator-indikator yang harus dipenuhi untuk melakukan program Sekolah Siaga Kependudukan, sebagaimana pada *lampiran ii*. Dari hasil instrumen tersebut dapat diketahui Kategori Sekolah Siaga Kependudukan tiap sekolah, meliputi terdaftar, dasar, atau paripurna. *Assessment* dilakukan dengan mewawancarai penanggung jawab Sekolah Siaga Kependudukan di sekolah terkait dan observasi kelengkapan indikator Sekolah Siaga Kependudukan. Terdapat baris tanda tangan yang harus diisi oleh mahasiswa dan pihak sekolah di akhir instrumen, sehingga hasil *assessment* merupakan persetujuan kedua belah pihak.

Assessment Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya dilaksanakan pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pihak sekolah yang ditemui adalah Ibu Melin, guru BK SMP Negeri 50 Surabaya. Mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR mewawancarai Ibu Melin sesuai dengan instrumen *assessment*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Assessment Sekolah Siaga Kependudukan SMP Negeri 50 Surabaya

No.	Uraian	Status		Keterangan
		Ada/ya	Tidak	
1.	SK Sekolah Siaga Kependudukan kepala sekolah		✓	Belum mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan
2.	Pojok kependudukan		✓	Menunggu SK
3.	Keikutsertaan dalam sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan	✓		Mengikuti di BKKBN Jaatim sebanyak 2x
4.	Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan (jumlah guru yang terlibat)		✓	Belum terdapat guru yang terlibat karena acuan menggunakan kurikulum merdeka
5.	Tersusunnya kurikulum materi kependudukan dalam pembelajaran di kelas	✓		Mata pelajaran IPS, PPKN, dan IPA
6.	Integrasi materi kependudukan dengan		✓	

	kegiatan ekstrakurikuler/kesiswaan			
7.	Papan nama Sekolah Siaga Kependudukan		✓	
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)		✓	Konseling sebaya, bukan PIK-R
9.	Kesediaan sekolah mengikuti Sekolah Siaga Kependudukan	✓		
10.	Saran dan masukan tentang Sekolah Siaga Kependudukan	Perlu tindak lanjut lagi		

Hasil *assessment* di atas menunjukkan bahwa indikator Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya masih belum lengkap, meliputi belum adanya SK Sekolah Siaga Kependudukan, belum adanya pojok kependudukan, belum adanya guru yang terlibat dalam orientasi materi kependudukan, belum adanya integrasi materi kependudukan dalam kegiatan siswa, belum adanya papan nama Sekolah Siaga Kependudukan, serta belum adanya PIK-R remaja. Dengan demikian, SMP Negeri 50 Surabaya masih dikategorikan terdaftar Sekolah Siaga Kependudukan, serta perlu ditingkatkan kategorinya menjadi dasar. Hal ini dilakukan dengan mengundang SMP Negeri 50 Surabaya untuk turut hadir dalam kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023, dengan tujuan agar mendapatkan pengarahannya dan menyelaraskannya dengan ketidaklengkapan indikator Sekolah Siaga Kependudukan sebagai mana kondisi sekolah saat ini.

4.3.3 Keikutsertaan SMP Negeri 50 Surabaya dalam Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023

Berdasarkan hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan, pihak sekolah SMP Negeri 50 Surabaya kemudian mengonfirmasi terkait kelengkapan yang perlu dipenuhi agar SMP Negeri 50 Surabaya menjadi Sekolah Siaga Kependudukan dengan kategori dasar. Guna memenuhi hal ini, mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR mengundang SMP Negeri 50 Surabaya untuk hadir dalam kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga

Kependudukan Tahun 2023 yang dilaksanakan pada Senin, 27 November 2023 dan bertempat di Graha Sawunggaling Lt. 6, Surabaya. Pada kegiatan sosialisasi tersebut, pihak SMP Negeri 50 Surabaya mengirimkan empat perwakilan meliputi: guru mata pelajaran IPS, guru BK, dan dua siswa perwakilan OSIS, sebagaimana keterangan yang terdapat pada surat undangan.

Kegiatan diawali dengan registrasi dan pembagian lembar kesediaan membentuk Sekolah Siaga Kependudukan dan instrument evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan yang harus diisi pihak sekolah. Materi sosialisasi yang disampaikan berupa sosialisasi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan dan kelengkapan Sekolah Siaga Kependudukan oleh Bapak Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. sebagai narasumber pertama, serta sosialisasi penyusunan RPP yang terintegrasi dengan materi kependudukan oleh Bapak Supriyanto M.Pd. dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Sebelum setelah pelaksanaan sosialisasi, para peserta diwajibkan mengerjakan *pre test* dan *post test* guna melihat pemahaman peserta akan materi yang disampaikan. Sesi materi berjalan selama 75 menit. Selesai pelaksanaan *posttest*, tiap-tiap mahasiswa magang MBKM by Design FKM UNAIR menjadi fasilitator sekolah-sekolah dan menanyakan sejauh mana kesiapan sekolah dalam membentuk Sekolah Siaga Kependudukan dan mengambil kembali lembar kesediaan dan instrumen evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan yang sebelumnya telah dibagikan. Untuk lebih jelasnya, susunan acara Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Susunan Acara Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan

**SUSUNAN ACARA
SOSIALISASI DAN PELATIHAN
SURABAYA SIAP MENJADI SEKOLAH SIAGA
KEPENDUDUKAN
TAHUN 2023**

Hari / Tanggal : Senin, 27 Oktober 2023
 Pukul : 12.00 WIB - selesai
 Tempat : Graha Sawunggaling – Jalan Jimerto 25-27
 Surabaya
 Peserta : 350 orang

Waktu	Durasi (menit)	Kegiatan	Keterangan
12.00-13.00	60	Persiapan dan registrasi peserta Video edukasi	Panitia
13.00-13.10	10	Pembukaan: 4.3.3.1 Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 4.3.3.2 Menyanyikan lagu Mars KB	Panitia
13.10-13.15	5	Doa	Annisa Az Zahra dan Rizal S. A.
13.15-13.30	15	Sambutan Kepala DP3APPKB Surabaya	Dra. Ida Widayati, M.M.
13.30-13.45	15	<i>Pre test</i> materi Sekolah Siaga Kependudukan	Moh. Maliki Rafli
13.45-14.30	45	Penyampaian materi: <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan • Pelatihan penyusunan materi kegiatan kesiswaan/ekstrakurikuler terintegrasi materi kependudukan 	Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si

14.30-15.00	30	• Pelatihan penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
5.00-15.30	30	Pembagian kelompok dan FGD	Faradita Diniyatuz Z.
15.30-15.45	15	Post test	Moh. Maliki Rafli
15.45-16.00	15	Rencana tindak lanjut	Panitia
16.00-16.05	5	Penutup	Panitia

Tujuan dari Sosialisasi dan Pendampingan Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023 adalah menjadikan sekolah peserta berkategori dasar. Bagi SMP Negeri 50 Surabaya, Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan yang telah diikuti diharapkan menjadi acuan dalam pemenuhan indikator Sekolah Siaga Kependudukan, terutama terkait pojok kependudukan, penyusunan RPP, PIK-R, dan papan nama Sekolah Siaga Kependudukan.

4.3.4 Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan berdasarkan Indikator Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya

Berdasarkan penjelasan pada tinjauan pustaka, indikator Sekolah Siaga Kependudukan meliputi SK Sekolah Siaga Kependudukan oleh kepala sekolah, pojok kependudukan, RPP dan kurikulum mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan, integrasi materi kependudukan dengan kegiatan kesiswaa, papan nama Sekolah Siaga Kependudukan, serta PIK-R. Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya ditinjau dari perkembangan kelengkapan indikator mulai dari *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan dilaksanakan hingga penyusunan laporan. Penjelasan perkembangan tiap indikator Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Surat Keputusan (SK) Sekolah Siaga Kependudukan oleh Kepala Sekolah

Ketika *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan dilaksanakan, SMP Negeri 50 Surabaya belum mengeluarkan SK Sekolah Siaga Kependudukan dikarenakan belum turunnya surat tersebut dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Pihak sekolah mulanya mengira bahwa SK tersebut diperoleh dari dinas terkait, bukan dari pihak sekolah. Adanya *assessment* menjadi sarana penyampaian informasi terkait pembuatan SK Sekolah Siaga Kependudukan. Solusinya, mahasiswa magang MBKM by Design FKM memberikan *template* SK Sekolah Siaga Kependudukan kepada perwakilan sekolah.

Satu hari berselang *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan dilaksanakan, SMP Negeri 50 Surabaya menggelar rapat yang dihadiri pengelola, tenaga kependidikan, serta perwakilan siswa. Hasil dari rapat tersebut adalah dibuatnya SK Sekolah Siaga Kependudukan oleh Kepala Sekolah, dengan keputusan: SMP Negeri 50 Surabaya bersedia dan sanggup membentuk Sekolah Siaga Kependudukan, SMP Negeri 50 Surabaya telah membentuk susunan pengurus Sekolah Siaga Kependudukan; serta segala pembiayaan yang timbul akibat keputusan tersebut dibebankan pada anggaran menurut peraturan yang berlaku. SK Sekolah Siaga Kependudukan SMP Negeri 50 Surabaya dapat dilihat pada lampiran iii.

2. Pojok Kependudukan

Berdasarkan hasil *assessment*, pojok kependudukan belum terdapat di SMP Negeri 50 Surabaya. Hal ini dikarenakan belum adanya perintah SK Sekolah Siaga Kependudukan atau perintah secara administratif. Selain itu, SMP Negeri 50 Surabaya masih kekurangan informasi tentang bagaimana tata kelola pojok kependudukan tersebut. Mahasiswa magang MBKM by Design FKM kemudian menjelaskan kriteria yang diperlukan dalam membuat pojok kependudukan, meliputi: tidak harus berupa ruangan atau sudut

khusus literasi, dapat digabungkan dengan perpustakaan, serta harus memuat materi atau literasi mengenai kependudukan seperti buku modul kependudukan, artikel populer, komik, dll.

Saat ini, sudah terdapat pojok kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya. Pembuatan pojok kependudukan SMP Negeri 50 Surabaya dilaksanakan sebelum Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan Tahun 2023. Pihak sekolah SMP Negeri 50 Surabaya mengonfirmasi secara daring melalui Whats'App bahwa pojok kependudukan telah dibuat secara. Berikut merupakan dokumentasi pojok kependudukan yang dikirimkan perwakilan sekolah.



Gambar 4.2 Pojok Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya

3. RPP dan Kurikulum Mata Pelajaran yang Terintegrasi dengan Materi Kependudukan

Berdasarkan hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan dan hingga saat ini, belum terdapat guru yang menyusun RPP yang terintegrasi dengan materi kependudukan dikarenakan sekolah masih mengacu pada kurikulum merdeka. Meskipun demikian, integrasi materi kependudukan sudah dilakukan melalui beberapa materi di

mata pelajaran IPS, PPKN, IPA, dan BK. Contoh materi tersebut adalah pada Tema 2 IPS Kurikulum Merdeka kelas 8, materi tentang bentuk dan kedaulatan negara mata pelajaran PPKN kelas 8, materi kesehatan reproduksi mata pelajaran IPA kelas 8, serta buku pribadi siswa yang dibuat oleh tim BK SMP Negeri 50 Surabaya yang berfungsi untuk mengenali siswa dan menyesuaikan gaya konseling dengan kepribadian siswa.

4. Integrasi Kependudukan dengan Kegiatan Kesiswaan

Berdasarkan hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan, SMP Negeri 50 Surabaya belum menerapkan integrasi materi kependudukan pada kegiatan kesiswaan, dengan alasan masih baru saja terjadi pergantian pengurus OSIS. Apabila dipahami lebih dalam, pemilihan ketua OSIS di sekolah merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu kependudukan. Sama halnya dengan Pemilu, pemilihan ketua OSIS memerlukan proses pendataan siswa tiap kelas, penghitungan suara, serta pengolahan hasil suara. Dengan demikian, secara tidak langsung SMP negeri 50 Surabaya telah menerapkan ilmu kependudukan.

5. Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan

Papan nama Sekolah Siaga Kependudukan belum tersedia di SMP Negeri 50 Surabaya. Dulu, papan nama Sekolah Siaga Kependudukan belum direalisasikan karena belum adanya SK tentang Sekolah Siaga Kependudukan. Meskipun saat ini sudah terdapat SK tersebut, pihak sekolah SMP Negeri 50 Surabaya belum mengonfirmasi terkait realisasi papan nama Sekolah Siaga Kependudukan

6. PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)

PIK-R di SMP negeri 50 Surabaya belum dibentuk. Berkaitan dengan konseling, terdapat Konseba atau Konseling Sebaya di SMP Negeri 50 Surabaya yang berada di bawah naungan BK. Konseba didirikan dengan melalui keanggotaan khusus dari siswa, dengan

ruang konseling berada di satu ruang dengan ruang BK. Siswa yang memiliki masalah akan berkonsultasi lebih dulu dengan anggota Konseba, dan apabila masalah tersebut dirasa bukan ranah anggota Konseba, maka konsultasi dilanjutkan dengan guru BK.

4.3.5 Kendala Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya

1. Kurangnya akses informasi

Ketika *assessment*, pihak SMP Negeri 50 Surabaya mengatakan bahwa informasi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan masih sangat kurang, dan SMP Negeri 50 Surabaya sangat memerlukan pendampingan karena merupakan program baru. Seusainya sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan di BKKBN Jawa Timur, SMP Negeri 50 Surabaya menyatakan belum mendapat *follow-up* apapun terkait program Sekolah Siaga Kependudukan.

Melihat hal ini, solusi yang dilakukan adalah dengan menambahkan SMP Negeri 50 Surabaya ke dalam *group chat* Sekolah Siaga Kependudukan se-Kota Surabaya, melalui media daring What'sApp. Melalui *group* daring ini, informasi diharapkan akan lebih menyebar luas di sekolah-sekolah. *Group* ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemantauan perkembangan Sekolah Siaga Kependudukan di tiap-tiap sekolah. Selain itu, *group* What'sApp diharapkan dapat menambah referensi tata laksana Sekolah Siaga Kependudukan bagi sekolah sehingga mampu berbenah menjadi lebih baik.

2. Tidak Fokusnya Rencana Tindak Lanjut

Banyaknya kegiatan sekolah menyebabkan fokus beberapa sekolah akan Sekolah Siaga Kependudukan terpecah, termasuk SMP Negeri 50 Surabaya. Kegiatan-kegiatan sekolah yang saat ini dilaksanakan meliputi Sekolah Ramah Anak, Sekolah Adiwiyata, dan lain-lain. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan aturan tegas dan mengikat agar program Sekolah Siaga Kependudukan berjalan.

Melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah mengenai Sekolah Siaga Kependudukan, diharapkan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya juga menjadi program yang diprioritaskan.

4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

1. Informasi Jadwal Magang yang Diberikan secara Mendadak

Dalam pelaksanaan magang MBKM by Design FKM UNAIR, informasi terkait jadwal magang seringkali diberikan secara mendadak. Hal ini tentu menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa magang, dan seringkali mengharuskan pencocokan jadwal ulang dengan jadwal magang yang telah disusun sebelumnya.

2. Proses Administrasi yang Memakan Waktu Lama

Proses administrasi selama pelaksanaan magang MBKM by Design FKM seringkali melebihi batas waktu yang ditentukan atau dijadwalkan. Turunnya surat perintah kegiatan seringkali sangat dekat dengan pelaksanaan kegiatan atau turun lapangan dan menyebabkan sedikitnya jangka waktu yang digunakan untuk persiapan. Hal ini turut berpengaruh pada keoptimalan kegiatan turun lapangan yang dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya menunjukkan bahwa sekolah tersebut masih berstatus terdaftar Sekolah Siaga Kependudukan. Guna menindaklanjuti *assessment* ini, SMP Negeri 50 Surabaya diundang dalam kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan.
2. Tujuan dari kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan adalah menjadikan sekolah peserta sosialisasi berKategori Sekolah Siaga Kependudukan dasar. Bagi SMP Negeri 50 Surabaya, Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan yang telah diikuti diharapkan menjadi acuan dalam pemenuhan indikator Sekolah Siaga Kependudukan, terutama terkait pojok kependudukan, penyusunan RPP, dan papan nama Sekolah Siaga Kependudukan.
3. Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya ditinjau mulai dari *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan hingga saat ini menunjukkan perkembangan. Perkembangan tersebut meliputi: sudah dibuatnya SK Sekolah Siaga Kependudukan; sudah adanya pojok kependudukan; dan integrase kependudukan dengan kegiatan kesiswaan sudah diwujudkan dalam agenda pemilihan ketua OSIS.
4. Kendala dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya meliputi kurangnya informasi yang diperoleh sekolah terkait Sekolah Siaga Kependudukan dan tidak fokusnya rencana tindak lanjut Sekolah Siaga Kependudukan karena banyaknya kegiatan sekolah.

5.2 Saran

1. Perlu adanya peningkatan jalinan informasi antara DP3APPKB Kota Surabaya dan SMP Negeri 50 Surabaya mengenai pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan dan kegiatan terkait, agar Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya senantiasa mendapat pengarahannya dan senantiasa ditindaklanjuti.
2. Perlu adanya peningkatan komitmen dan pemahaman seluruh warga SMP Negeri 50 Surabaya tentang Sekolah Siaga Kependudukan agar dapat melaksanakan Sekolah Siaga Kependudukan dengan lebih baik, sehingga *output* yang diperoleh juga lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil Sensus Penduduk (SP2020) [online]. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>. Diakses pada 30 November 2023.
- Berelson, B. (1969). Beyond Family Planning. *Science*, 163(3867), 533–543. <http://www.jstor.org/stable/1726266>. Diakses pada 30 November 2023.
- Caturapsani, R., & Raharja, M., B. 2019. Dampak Sekolah Siaga Kependudukan (SSL) terhadap Wawasan Kependudukan Siswa SMA di Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Timur. *Jakarta: Puslitbang Kependudukan BKKBN*.
- Fajri, W., A., & Buhanuddin, A. 2020. Identifikasi Kesiapan Pembentukan Sekolah Siaga Kependudukan di Sekolah dasar Wilayah Kecamatan Pringku. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 12, no. 1.
- Hasanah, U. and Nadiroh, 2018. Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan Mata Pelajaran di SMA-MA. 1st ed. *Jakarta: Directorate of Population Education Cooperation National Board of Population and Family Planning*. Diakses pada 5 Desember 2023.
- Kartikasari, Y., & Hidayah, N. 2021. Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan pada SMAN 1 Ngaglik Sleman. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosaologi*, vol. 10, no. 2.
- Ma'arif, F., 2018. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Sikap Remaja Terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 7, no. 1, pp.39–48. Diakses pada 6 Desember 2023.
- National Board of Population and Family Planning, 2015. Modul Pembekalan Guru SMA dalam Pengintegrasian Pendidikan Kependudukan Tahun

2015. [online] *Jakarta: National Board of Population and Family Planning*. Diakses pada 5 Desember 2023.

National Board of Population and Family Planning, 2017. Pedoman Pengelolaan Pendidikan Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN) di SMP, SMA dan Sederajat. *Jakarta: National Board of Population and Family Planning*. Diakses pada 5 Desember 2023.






Yuliani, S. and Nadiroh, 2018. Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan Mata Pelajaran di SMP-MTs. *Jakarta: Directorate of Population Education Cooperation National Board of Population and Family Planning*. Diakses pada 6 Desember 2023.

LAMPIRAN






Lampiran I. *Logbook* MBKM by Design FKM UNAIR*LOGBOOK* MBKM by Design FKM UNAIR



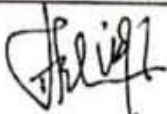





Nama Mahasiswa : Elisa Sholikhati Amalia
 NIM : 102011133084
 Lokasi : DP3APPKB Kota Surabaya
 Dosen Pembimbing : Ibu Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes
 Pembimbing Lapangan : Bapak Agung Hendra Saputro, S.H.


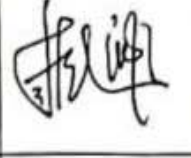
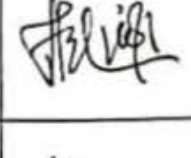


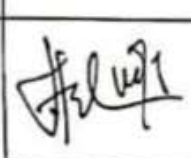

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
Minggu 1			
1.	Senin, 2 Oktober 2023	Penerimaan Mahasiswa Magang MBKM bersama Kepala DP3AP2KB Kota Surabaya	
2.	Selasa, 3 Oktober 2023	- Sosialisasi Verval Surabaya oleh Pak Ervan dan Sosialisasi pengisian Elsimil (elektronik siap nikah dan hamil) Kota Surabaya serta pembagian tugas	
3.	Rabu, 4 Oktober 2023	Penginputanan data Elsimil	
4.	Kamis, 5 Oktober 2023	Penginputanan data Elsimil	

5.	Jumat, 6 Oktober 2023	Penginputanan data Elsimil	
Minggu 2			
1.	Senin, 9 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan pre-test magang DP3APPKB - - Penginputanan data elsimil - Supervisi oleh dosen FKM UNAIR dan presentasi pra proposal 	
2.	Selasa, 10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan SiPerindu oleh Kabid Pengendalian Penduduk DP3AP2KB Kota Surabaya - Pemaparan materi Sekolah Siaga Kependudukan oleh Pak Rio - Evaluasi Pre-test Sekolah Siaga Kependudukan - Bimbingan pembagian wilayah dan penentuan jadwal Assesment Sekolah Siaga Kependudukan bersama Pak Agung (pembimbing lapangan) 	
3.	Rabu, 11 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si untuk persiapan kegiatan Survey Kepedulian Remaja terhadap Stunting	
4.	Kamis, 12 Oktober 2023	Menghadiri Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Kota Surabaya Tahun	

		2021-2026 di Bappeko Surabaya	
5.	Jumat, 13 Oktober 2023	Penginputanan data Elsimil	
Minggu 3			
1.	Senin, 16 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim S.KM., M.Si dan berdiskusi mengenai tinjauan pustaka	
2.	Selasa, 17 Oktober 2023	Kunjungan ke Dinas Sosial Kota Surabaya bersama Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si	
3.	Rabu, 18 Oktober 2023	Penyusunan Laporan Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia Kota Surabaya	
4.	Kamis, 19 Oktober 2023	Penyusunan Laporan Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia Kota Surabaya	
5.	Jumat, 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia Kota Surabaya - Briefing persiapan assessment Sekolah Siaga Kependudukan melalui zoom meeting 	
Minggu 4			
1.	Senin, 23 Oktober 2023	- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMPN 28 Surabaya	

		- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMPN 40 Surabaya	
2.	Selasa, 24 Oktober 2023	- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMPN 61 Surabaya - Assessment sekolah siaga kependudukan di SMPN 63 Surabaya	
3.	Rabu, 25 Oktober 2023	Assessment sekolah siaga kependudukan di Daarul Muttaqier Surabaya	
4.	Kamis, 26 Oktober 2023	- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMP Pawiyatan Surabaya - Assessment sekolah siaga kependudukan di SMP Sultan Agung Surabaya	
5.	Jumat, 27 Oktober 2023	- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMPN 7 Surabaya - Assessment sekolah siaga kependudukan di SMP Al-Ikhlash Surabaya	
Minggu 5			
1.	Senin, 30 Oktober 2023	- Assessment sekolah siaga kependudukan di SMP Labschool Unesa 1 Surabaya - Assessment sekolah siaga kependudukan di SMP PGRI 13 Surabaya	

2.	Selasa, 31 Oktober 2023	Assessment sekolah siaga kependudukan di SMAN 21 Surabaya	
3.	Rabu, 1 November 2023	Penginputan data hasil assessment	
4.	Kamis, 2 November 2023	Penginputan data hasil assessment	
5.	Jumat, 3 November Oktober 2023	Penginputan data hasil assessment	
Minggu 6			
1.	Senin, 6 November 2023	Monitoring dan evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan bersama Kabis Dalduk DP3AP2KB dan pembimbing lapangan	
2.	Selasa, 7 November 2023	Presentasi hasil Assessment Sekolah Siaga Kependudukan di SMP se-Kota Surabaya	
3.	Rabu, 8 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Rencana Tindak Lanjut hasil Assessment Sekolah Siaga Kependudukan bersama pembimbing lapangan - Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si dan dr. Arief Wibowo 	
4.	Kamis, 9 November 2023	Penyusunan proposal Rencana Tindak Lanjut Sekolah Siaga Kependudukan	

5.	Jumat, 10 November 2023	Penyusunan proposal Rencana Tindak Lanjut Sekolah Siaga Kependudukan	
Minggu 7			
1.	Senin, 13 November 2023	Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sosodoro Djatikoesoemo Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur	
2.	Selasa, 14 November 2023	Supervisi oleh Dosen FKM UNAIR	
3.	Rabu, 15 November 2023	Penginputan data hasil Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sosodoro Djatikoesoemo Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur	
4.	Kamis, 16 November 2023	Penginputan data hasil Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sosodoro Djatikoesoemo Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur	
5.	Jumat, 17 November 2023	Penginputan data Sayang Warga Surabaya	
Minggu 8			
1.	Senin, 20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi oleh Dosen FKM UNAIR - Diskusi pelaksanaan Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan dan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Siaga Kependudukan dan kegiatan 	

2.	Selasa, 21 November 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
3.	Rabu, 22 November 2023	Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 14 Surabaya	
4.	Kamis, 23 November 2023	Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 53 Surabaya	
5.	Jumat, 24 November 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
Minggu 9			
1.	Senin, 27 November 202	Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan	
2.	Selasa, 28 November 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
3.	Rabu, 29 November 2023	Evaluasi kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan	
4.	Kamis, 30 November 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
5.	Jumat, 31 November 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
Minggu 10			

1.	Senin, 4 Desember 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
2.	Selasa, 5 Desember 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
3.	Rabu, 6 Desember 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
4.	Kamis, 7 Desember 2023	Penyusunan laporan hasil magang MBKM by Design FKM UNAIR	
5.	Jumat, 8 Desember 2023	Seminar hasil kegiatan Magang MBKM by Design FKM UNAIR	
Minggu 11			
1.	Senin, 11 Desember 2023	Mengerjakan revisi laporan Magang MBKM by Design FKM UNAIR dan mengerjakan proposal skripsi	
2.	Selasa, 12 Desember 2023	Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan bersama pembimbing lapangan	
3.	Rabu, 13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan revisi laporan Magang MBKM by Design FKM UNAIR dan mengerjakan proposal skripsi - Pelaporan hasil Sekolah Siaga Kependudukan 	

4.	Kamis, 14 Desember 2023	Magang MBKM by Design FKM UNAIR dan mengerjakan proposal skripsi	
5.	Jumat, 15 Desember 2023	Magang MBKM by Design FKM UNAIR dan mengerjakan proposal skripsi	
Minggu 12			
1.	Senin, 18 Desember 2023	Seminar proposal skripsi	
2.	Selasa, 19 Desember 2023	Seminar proposal skripsi	
3.	Rabu, 20 Desember 2023	Seminar proposal skripsi	
4.	Kamis, 21 Desember 2023	Penutupan Magang MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya	

Pembimbing Akademik,



Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.
NIP. 197607242008012007

Pembimbing Lapangan,



Agung Hendra Saputro, S.H.

Lampiran II. Instrumen *Assessment* Sekolah Siaga Kependudukan**ASSESSMENT SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

No.Telepon :

Media Sosial :

Website Sekolah :

NO	URAIAN	STATUS		KETERANGAN
		ADA / YA	TIDAK	
1.	Sk Sekolah Siaga Kependudukan Kepala Sekolah			
2.	Pojok Kependudukan			
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan			
4.	Orientasi Penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan (jumlah guru yang terlibat)			
5.	Tersusunnya Kurikulum Materi Kependudukan dalam pembelajaran di kelas (jumlah MaPel)			
6.	Integrasi Materi Kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler/Kesiswaan			
7.	Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan			
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)			
9.	Kesediaan sekolah mengikuti kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan			

10	Saran dan masukan tentang Sekolah Siaga Kependudukan	
----	--	--

Surabaya,.....
.....

PETUGAS

PERWAKILAN SEKOLAH

(.....)

(.....)

Lampiran III. SK Sekolah Siaga Kependudukan SMP Negeri 50 Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 50
 Jalan Sukomanunggal 93 C ; Telp. 031 99147110
 Website/e-mail : smpn50sby.sch.id/smpnegeri_50@yahoo.co.id
 SURABAYA - 60188

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 50 KOTA SURABAYA
 Nomor : 421 / 231 / 436.7.1.P50/2023

TENTANG
**PEMBENTUKAN DAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
 SMP NEGERI 50 KOTA SURABAYA
 TAHUN 2023**

- | | |
|----------------------|---|
| Menimbang | : 1. Buhwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan perkembangan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga diperlukan pelaksanaan pembangunan secara terintegrasi dalam Sistem Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);
2. Buhwa untuk mewujudkan hal tersebut diatas perlu dibentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), yaitu sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran dan atau muatan lokal khusus kependudukan;
3. Buhwa nama-nama yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). |
| Mengingat | : 1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; |
| Memperhatikan | : Hasil Rapat pengelola, pendidik, tenaga kependidikan, perwakilan siswa di SMP Negeri 50 Surabaya pada tanggal 24 Oktober 2023 |
| MEMUTUSKAN | |
| Menetapkan
Kesatu | : Membentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 50 Surabaya yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); |
| Kedua | : Membentuk Susunan Pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, yang diberi tugas untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan kependudukan di sekolah melalui pendekatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); |
| Ketiga | : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran menurut peraturan yang berlaku. |
| Keempat | : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya. |

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penah tanggung jawab.

Ditetapkan di : Surabaya
 Tanggal : 24 Oktober 2023
 Kepala SMP Negeri 50 Surabaya

TEGUH BUDI SETIADA, S.Pd, M.Pd
 Pembina Tk. I
 NIP.19710125 199702 1 004

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 50 Surabaya
 Nomor : 421 / 231 / 436.7.1.P50/2023
 Tanggal : 24 Oktober 2023

**SUSUNAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
 SMP NEGERI 50 SURABAYA KOTA SURABAYA
 TAHUN 2023**

NO.	KEPENGURUSAN DALAM SSK	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	KETERANGAN
1.	Perlindungan dan Penanggung Jawab	TEGUH BUDI SETIADA, S.Pd, M.Pd 19710125 199702 1 004	Pembina Tk. I / IVa	Kepala Sekolah
2.	Penasehat dan Pendamping	1. Dra. SRIMUAYAH 19640612 200801 2 003	Penata Tingkat I/III d	Wakasek
		2. ANITA NINGRUM E.A., S.Pd. I 19820220 201402 2 001	Penata/III c	Ur. Kurikulum
		3. KUSNO WIBOWO, S.Pd 19700217 202221 1 002	Ahli Pertama / IX	Ur. Humas
3.	Pembina	1. SUPARTIDJAH, S.Pd, M.Pd 19710926 200801 2 010	Penata/III c	Ka.Perpustakaan
		2. NYOMAN EKO Y, M.Pd 19940728 201902 1 003	Penata Muda Tingkat I/III b	Ur. Kesiswaan
		3. MELIN WISTIANINGSIH, S.Pd 19860323 202221 2 041	Ahli Pertama / IX	Guru
		4. SLAMET, S.Pd 19680602 202221 1 003	Ahli Pertama / IX	Guru
		5. FITRIAWATI FEBRIANI DASTAMIRA, S.Pd 19950228 202321 2 027	Ahli Pertama / IX	Penyuluh KB
4.	Ketua	NASYA AURELIA FARDANA	Kelas 8B	
5.	Sekretaris	AZKYA NABILA QILBANY	Kelas 8H	
6.	Bendahara	SACHIO ALANA	Kelas 8A	
7.	Seksi Kegiatan	REHAN SAPUTRA	Kelas 8A	
8.	Seksi Kreatifitas	DIMAS APRIANTO	Kelas 8A	
9.	Seksi Publikasi dan Dokumentasi	CHANTIKA DEWI KIRANA	Kelas 8F	
10.	Anggota	Seluruh Siswa SMP NEGERI 50 SURABAYA		

Surabaya, 24 Oktober 2023



Lampiran IV. Surat Kesiadaan Membentuk Sekolah Siaga Kependudukan

KESEDIAAN MEMBENTUK SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN

Sehubungan dengan pentingnya peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap dan implementasi pembangunan kependudukan bagi seluruh komponen sekolah terutama siswa, guru, orang tua dan pengelola, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. s. Agus Warsoto, M.MPd
 No HP : 08982690888
 Jabatan : GURU IPS
 Asal SMP/SMA : SMP Negeri 50 Surabaya
 Alamat SMP/SMA : Jl. Sukomanunggal III C
Surabaya

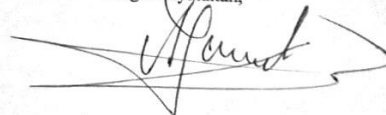
menyatakan *) **bersedia / tidak bersedia** untuk membentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sekolah kami.

Kami mohon dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak agar pembentukan dan implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berjalan dengan baik dan lancar. Untuk memudahkan komunikasi, sebagai *contact person* dari SMP/SMA kami adalah Bapak/ibu Dr. s. Agus Warsoto, M.MPd HP 08982690888 dan *contact person* siswa/i dari SMP/SMA SMP Negeri 50 HP 085854312769

Demikian surat pernyataan ini kami buat dan kami sampaikan terimakasih atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan.

Surabaya, 27-11-2023

Yang menyatakan,



Dr. s. Agus Warsoto, M.MPd

*)mencoret yang tidak dipilih

Lampiran V. Instrumen Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan

INSTRUMEN ASSESSMENT SSK

Nama Sekolah : SMP Negeri 50 Surabaya
 Tanggal Assessment : 27 November 2023
 Tugas Assessment :

NO	URAIAN ASPEK	JAWABAN
1	Kendala dalam pelaksanaan SSK	<ul style="list-style-type: none"> * Mengenalikan jumlah penduduk di Indonesia dan jumlah penduduk di sekolah, sehingga jumlah penduduk setiap tahun selalu bertambah. * Pengangguran penduduk di Indonesia selalu bertambah * Menciptakan tenaga kerja berkualitas di Indonesia. * memasukkan dinamika penduduk dan sensus penduduk dalam RPP
2	Tantangan dalam pelaksanaan SSK	<ul style="list-style-type: none"> * Dapat memupuk kesadaran para siswa dalam pelaksanaan SSK di sekolah * Dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan perilaku adaptif dengan dinamika penduduk pada peserta didik * Dapat mengembangkan sikap adaptif pada peserta didik
3	Urgensi SSK menurut sekolah	<ul style="list-style-type: none"> * Urgensi SSK menurut sekolah dapat mengendalikan jumlah penduduk di sekolah. * Dapat mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas

		* Dapat menciptakan Sumber Daya manusia (SDM) yang berkualitas
4	Progress Pelaksanaan SSK	<ul style="list-style-type: none"> * menjadi sumber daya informasi kependudukan KB * menjadi kesehatan reproduksi bagi peserta didik
5	Kebutuhan Sekolah untuk Pelaksanaan SSK	<ul style="list-style-type: none"> * menjadikan sekolah untuk mengendalikan jumlah penduduk di sekolah * menjadikan sekolah untuk non apikan tenaga kerja yang berkualitas

Lampiran VI. Dokumentasi Kegiatan



Penerimaan mahasiswa Magang MBKM by Design FKM di DP3APPKB



Penginputan data Elsimil



Supervisi oleh dosen FKM UNAIR



Menghadiri Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Kota Surabaya Tahun 2021-2026 di Bappeko Surabaya



Diskusi penentuan jadwal asesmen Sekolah Siaga Kependudukan



Kunjungan ke Dinas Sosial Kota Surabaya



Persiapan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan



Assessment Sekolah Siaga kependudukan di SMP Negeri 50 Surabaya



Sosialisasi SSK dan stunting di SMP Negeri 7 Surabaya



Survei Kepuasan pelanggan di RS Sosodoro Bojonegoro



Advokasi di SMP Negeri 53 Surabaya



Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan di Graha Sawunggaling It 6



Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan di Graha Sawunggaling It 6



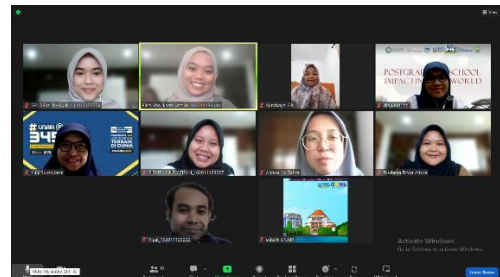
Evaluasi Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan



Bimbingan Magang MBKM by Design FKM UNAIR secara daring



Bimbingan Magang MBKM by Design FKM UNAIR secara luring



Seminar Hasil Magang MBKM by Design FKM UNAIR



Seminar Proposal Skripsi

Lampiran VII. Sertifikat MBKM by Design FKM UNAIR Tahun 2023

